

PEDOMAN WAWANCARA DENGAN PEMILIK

PEDOMAN WAWANCARA UNTUK MENGETAHUI POLA KOMUNIKASI YANG DIBANGUN PEMILIK DENGAN PELANGGAN

Pertanyaan untuk pemilik

A. Pendekatan dengan pelanggan

1. Apakah arti seorang pelanggan untuk mas alvi ?
2. adakah pendekatan khusus yang dilakukan dengan pelanggan ?
3. bagaimana cara mendakti pelanggan ?
4. apakah berbeda cara yang dilakukan untuk melakukan pendekatan dengan masing – masing pelanggan ?
5. apakah karakter pelanggan juga mempengaruhi cara pendekatan yang dilakukan ?
6. mengapa penting untuk menjaga sebuah hubungan dengan pelanggan dengan mengetahui karakter dan orientasi mereka ?

B. Komunikasi dengan pelanggan

1. Bagaimana pendapat mas alvi mengenai membangun komunikasi dengan pelanggan ?
2. Apakah mas alvi sering berkomunikasi dengan pelanggan ?
3. Bagaimana cara mas alvi berkomunikasi dengan setiap pelanggan untuk menambah dan mempertahankan pelanggan ?

4. Apakah melakukan komunikasi dengan pelanggan itu penting ?
5. Bagaimana pola komunikasi yang mas alvi lakukan dengan pelanggan ?
6. Topik apa yang biasa di bahas ketika berkomunikasi dengan pelanggan ?
7. Apakah hubungan komunikasi dengan pelanggan sudah seperti yang mas alvi harapkan ?
8. Bagaimana mas alvi membangun situasi sosial atau suasana interaksi yang menyenangkan dengan pelanggan ?

C. Sikap Empati

1. Apakah mas Alvi sebagai pemilik peduli kepada pelanggan anda pada saat berinteraksi ?
2. Apakah mas alvi sebagai pemilik dapat memahami perasaan para pelanggan pada saat berinteraksi?
3. Apakah komunikasi yang dilakukan mas alvi sebagai pemilik sudah tepat dengan situasi dan suasana pribadi pelanggan ?
4. Bagaimana tanggapan mas alvi atas keterbukaan diri para pelanggan ?

PEDOMAN WAWANCARA DENGAN PENGUNJUNG

- **Intesitas berkunjung ke D'home coffe shop**
 1. Seberapa sering anda datang ke d'home coffe shop ?
- **Ketertarikan untuk berkunjung ke d'home coffe shop**
 1. Fasilitas apa yang membuat anda nyaman ketika berkunjung ke Coffe shop in?
 2. Bagaimana Suasana di D'home coffe shop ?:
 3. Pendapat ada tentang menu kopi disini ?
- **Pendapat tentang pemilik d home coffe shop**
 1. Bagaimana kesan anda mengenai mas alvi
 2. Bagaimana mas alvi berkomunikasi dengan anda ?
 3. Bagaimana Response mas alvi ketika sedang berkomunikasi dengan anda?
- **Perasaan ketika berkomunikasi dengan mas alvi**
 1. Apa yang anda rasakan ketika berkomunikasi dengan mas alvi ?
 2. Mengapa ?
 3. Apakah ada merasakan ada kedekatan emosional dengan mas alvi ?
- **Topic yang menjadi objek pembicaraan**
 1. Topic Apa yang biasanya diobrolkan dengan mas alvi ?
 2. Apakah anda pernah menceritakan permasalahan personal dengan mas alvi?

TRANSKRIP WAWANCARA DENGAN PEMILIK

Hasil Wawancara dengan mas Alvi pemilik *coffe shop D'home Coffe and Art space Mojosari*

NO	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah arti seorang pelanggan untuk mas alvi ?	<p><i>Pelanggan kalo secara bisnis itu ya mesin penghasil uang. Tapi kalo saya memandangnya beda mba, pelanggan itu kaya teman jadi semisal ada pelanggan datang ya sebagai tuan rumah yang baik ya saya sediakan kopi, jadinya saya meladeni juga enjoy, ikhlas. Toh kan mereka juga mbayar. Terus Pelanggan itu kalo menurut saya ya sumber rejeki, jadi harus dijaga sepenuh hati, dimengerti dan dilayanai dengan ikhlas. Kan kalo ngga ada pelanggan ya saya ngga bisa beli pampers sama susunya nara(*anak pemilik)</i></p> <p><i>*wawamcara : 19 juli '19</i></p>
2	adakah pendekatan khusus yang dilakukan dengan pelanggan ?	<p><i>Pendekatan khusus yang gimana-gimana ya nggak ada mbak, pendekatan khusus mungkin yang saya lakukan kaya berusaha memahami karakter mereka sih, jadi saya ngerti bagaimana saya harus bersikap. sama ini lo mbak yang</i></p>

		<p><i>menjadi hobinya pelanggan. contohnya kaya mas Daniel suka moto GP. Ya saya ikutin! Kalau edo suka musik ya saya ajak nyanyi, terus mas dian, mas eko yang suka iwan fals jadi saya iringi dia nyanyi lagu-lagunya iwan fals ya kurang lebih kaya gitu sih mbak.</i></p> <p><i>wawancara : 19 juli '19</i></p>
<p>3</p>	<p>bagaimana cara mendakti pelanggan ?</p>	<p><i>Kalau secara standart saya nih mbak, ada pelanggan datang ya kita senyum ramah, tanya mau pesen apa? Terus kalau mereka ngga ngerti tentang kopi ya saya terangin sedikit. Biasa nya kalo dia ngga suka pait saya arahkan ke menu yang agak modern kaya machhiato dan capucino. Terus kalau yang mau kopi rasa lokal, kita punya biji kopi dari trawas. Kalau mau ada sensasi asemnya sidikalang yang cocok. Terus gula juga memang tak sedian terpisah tujuannya supaya mereka bisa menakar sesuai selera mereka.</i></p> <p><i>intinya saya menunjukkan kesan yang ramah gitu aja mbak, supaya mereka ngga kapok balik lagi kesini! Setidaknya saya butuh waktu 3-4 kali ketemu baru saya berani ngajak ngobrol</i></p>

		<p><i>yang enak. Kalau pelanggan bener-bener baru datang ya saya ngga berani dong terlalu sok kenal. Nanti dikiranya saya SKSD (sok kenal sok dekat) nanti pelanggan jadi ngga nyaman dikira saya sok asik! Tapi ya saya lihat dulu mbak tipe orangnya gimana biasanya saya ngawalnya kaya Tanya pertanyaan standart kaya rumahnya mana terus kerja dimana kalo nyambung terus nah baru saya berani untuk membuka omongan sama mereka lebih jauh dan sering.</i></p> <p><i>Kalau missal pelanggan barunya itu teman pelanggan lama, contohnya kaya mas Daniel waktu tau tempat ini karena dia diajak sama mas dian, ya yang saya lakukan biasanya kenalan terus ngajak ngobrol biasanya langsung ngakrabin aja tapi ngga usah berlebihan nanti malah jadinya mas Daniel risih.“</i></p> <p><i>wawamcara : 19 juli '19</i></p>
<p>4</p>	<p>apakah berbeda cara yang dilakukan untuk melakukan pendekatan dengan masing – masing pelanggan ?</p>	<p><i>Secara ngga langsung ya pasti beda mbak kaya contohnya saya lagi ngobrol sama mba vella dan nanti saya ngobrol sama mas dian! atau yang paling gampang keliatanya pasti mbak sering merhatiin saya waktu lagi ngobrol sama</i></p>

		<p><i>mas yoko dan mas dian pasti beda kan? Kalau sama mas yoko coro ngemong e iku di pek ngisore mbak (*kalau dengan mas yoko cara berkomunikasi lebih kearah mengalah). Kalau sama mas jhonson pendekatannya memposisikan sebagai konco(*teman) sharing itu juga berlaku sama mas dian dan yang pelanggan lainnya.</i></p> <p><i>wawamcara : 19 juli '19</i></p>
5	<p>apakah karakter pelanggan juga mempengaruhi cara pendekatan yang dilakukan ?</p> <p>bagaimana cara pendekatan mas alvi dengan masing-masing pelanggan ?</p>	<p><i>Ya jelas to mba. Masa saya ngobrol sama oran yang tipenya kaya mas itu (*informan tidak ingin menunjukan nama pelanggan) Saya ya meloki metenteng-menteng (ikut menggeb-gebu) sebisa mungkin saya mengikuti tipe pelanggan saya kalau orangnya kalem ya berarti saya lebih semangat untuk ngajak ngobrol.</i></p> <p><u>Jhonson</u></p> <p><i>Contohnya mas jhonson yang kadang sharing masalah tentang masalah kerjanya,kan memang pekerjaannya menuntut untuk menghadapi banyak orang nah saya disini mencoba membagi pengalaman saya selama ini dalam menghadapi para pelanggan saya yang karakternya macem-macem</i></p>

Yoko & Dian

Kalau mas yoko dan mas dian ini, mereka sangat mempunyai minat yang kuat dengan objek yang mereka bicarakan, nah disini saya akan berusaha untuk melengkapi informasi tentang apa yang menjadi minat mereka. Jadi ketika mereka ngajak ngobrol kita bisa nyambung dengan topic yang mereka bicarakan

Daniel

kalau dengan mas Daniel mereka butuh teman sharing. dia suka apabila kita memberikan respon balik ke dia, contohnya mas Daniel yang suka dengan motor gp jadi saya akan mencari informasi tentang jadwal-jadwal pertandingan atau informasi lainnya jadi waktu ngobrol dengan mas Daniel bisa nyambung jadi setiap kali ada pertandingan motor gp mas Daniel selalu datang ke d'home”

adi

kalau adi, orangna memang agak pendiem ya, tapi dia kan temen dekatnya mas Daniel ya jadi saya juga baik sama dia. Dulu pas awal datang ya pendiem paling abis pesen ngopi trus duduk di pojokan. Nah suatu ketika kondisi café

emang agak sepi dan dia memilih posisi duduk didepan meja bar saya ajak ngobrol aja dulu awalnya nanya-nanya tentang kerjaannya. Terus lama-lama nyambung ngobrolin banyak hal dari masalah patah hati sampe kerjaan. Bisa saya simpulin dari sini emang orangnya agak tertutup tapi ketika dia nyaman pas nemuin seseorang yang enak untuk diajak ngobrol dia bisa kaya ngebuka isi hatinya gitu lo mbak.

wawamcara : 20 agustus '19

Edo

dia bergabung satu management sama band saya dulu namanya D'mojo Management. Waktu masih aktif dia ada di bagian keyboard. Waktu itu dia ada masalah kurang fokus kalo main karena dia kurang pede. Problemnya ya karena dia ngga pede. Lalu pas dia datang ke café untuk ngopi saya sering ngajak ngobrol ngasih masukan yang sifatnya memotivasi dari sana lama kelamaan dia mulai pede dan bagus mainnya dari situlah kami mulai deket mbak. Bahkan ketika d'mojo uda ngga aktif dia masih sering kesini sekalipun ngga bahas masalah musik.

eko

sebagai orang perantau yang hidup jauh dari keluarga ditambah beban pekerjaannya dia yang berat saya tau kalau mas eko itu butuh sebuah hiburan istilah jawanya “nylimurne” (melupakan sejenak) masalah dan beban kerja yang dia alami. Jadi dia pernah datang mukaknya uda ngga enak habis pesen kopi duduk didepan meja bar tapi Cuma diem terus ngelamun. pas kebetulan kondisi café emang waktu itu ngga gitu rame dan ada edo waktu itu saya iseng aja sih ngajak dia nyanyi saya dan edo yang ngiringin awalnya malu tapi pas udah 2,3 lagu ketawanya jadi lepas! Wah yang tak rasain waktu itu saya ikut seneng terus ya gimana gitu mbak. Saya bisa ngehibur mas eko waktu itu. Dari sana dia makin intens datang sekali waktu kita nyanyi bareng dan dari sana juga saya ngerti dia itu penggemar beratnya iwan fals.

wawamcara : 20 agustus '19

sonie

sonie ini gitaris legendnya mojosari. Dia salah satu anggota band dari A.O.P kalau mba ngerti lagu judulnya “bodohnya aku” yang buat lagu di FTV di sctv itu salah satu lagunya sonie lo

mbak. Mungkin kerasnya persaingan dunia musik di Jakarta band dia kalah sama band-band yang modalnya gede. Akhirnya dia balik ke Mojosari akhir-akhir ini dia banyak cerita sih sama saya tentang pengalamannya selama di Jakarta kalo boleh saya bilang sonie kadang suka lupa dia ada dimana jadi kalau ngobrol sama musisi lain di mojosari ngomongnya masih suka diatas. Ya terkadang kalau pas lagi ngobrol sama dia ya paling Cuma bisa “ngepek ngisor” (rendah diri) kadang ya saya juga ngingetin takutnya sikapnya bisa menyinggung perasaan atau membuat ngga nyaman pengunjung lain. Karena kesannya kalau ngobrol dia itu congkak.

Dias & mamat

Mas dias orang yang rame, baik bijaksana mungkin itu yang membuat dia terpilih jadi ketua club motor outsider. Kalau pendekatannya sama dia ya paling sama kaya jhonson. Dia butuh sharing ngadepin anggota yang macem-macam karakternya ya saya cerita aja pengalaman saya selama disini gimana ngadepi karakter pelanggan yang macem-macam. Sama Mamat juga yang juga anggota outsider mereka orangnya

	<p><i>flexible sih. Jadi gampang aja komunikasi sama mereka yang penting saya sebagai pemilik berusaha menghargai setiap anggota mereka jadi mereka juga sama akan nyaman pas datang kesini</i></p> <p><u>adit</u></p> <p><i>adit ya orangnya biasa-biasa aja sih mba. Dia sering kesini karena nobar bola. Tapi pas ngga musim bola dia juga sering kesini kadang ngopi kadang ya curhat. Kadang juga nyanyi bareng kalau pas ada edo.</i></p> <p><u>Jourdan</u></p> <p><i>Jourdan ini orangnya kurang lebih sama kaya sonie, emang sih mba dia orang yang pinter tapi dia terlalu text book semuanya kepatok sama teori jadi ngga lues kalau ngobrol sama orang lain. Ya masak dia ngobrol sama orang biasa tapi dia pakai bahasa yang tinggi ya jelas kadang orang yang diajak ngobrol yo ngga nyambung. Tapi kalau saya ya paling menimpali yang saya ngerti, kalau ada yang ngga tau baru saya nanya balik kedia. Akhir-akhir ini Jourdan ada ketertarikan dibidang lukisan kopi katanya dia pengen belajar</i></p>
--	--

		<p><i>melukis dengan menggunakan kopi jadi dia banyak sharing bawa hasil lukisannya ya kalau saya orangnya suportif sih kalau jelek ya saya bilang jelek kalau dia terlalu emosional ngelukisnya ya saya bilang kalau lukisanmu belum natural. Kan itu ranah saya untuk ngomentarin ya emang karena saya bisa dibilang uda tau lah seluk beluk lukisan kopi itu kaya gimana. Tapi ya saya tetep ngomong dengan bahasa yang enak, saya sih berharapnya jourdan ngga baper sama kritikan saya kan tujuan saya sifatnya membangun supaya hasil lukisan dia lebih bagus</i></p> <p><i>yang pertama setidaknya saya tau minat dan ketertarikan mereka dimana, jadi waktu ngobrol bisa enak dan nyambung. Kalau karakter kan pas pelanggan datang untuk yang ke tiga, empat dan seterusnya lama-lama bisa kelihatan. Biasanya saya mengamati dari cara ngobrolnya orangnya tergolong pendiem apa enggak. Kalau pendiem ya brati saya yang mesti mulai komunikasi dulu, kalau orangnya suka ngoceh duluan berarti sayanya yang ngimbangan.</i></p> <p><i>wawamcara : 25 juli '19</i></p>
6	mengapa penting untuk menjaga sebuah	saya menyadari, bisnis ini akan semakin banyak pesaingnya. Memang tidak

	<p>hubungan dengan pelanggan dengan mengetahui karakter dan orientasi mereka ?</p>	<p><i>mudah bertahan dengan konsep coffe shop sederhana seperti ini D'home ini. Tapi saya memutuskan untuk berbeda dengan pesaing saya dimana ketika mereka ramai-ramai menyajikan varian menu kopi yang modern tapi saya tetap bertahan dengan konsep yang sederhana ini. Tujuan saya memang tidak lain untuk mengenalkan rasa asli kopi itu sendiri yang mempunyai karakter rasa yang berbeda-beda. Nah selain itu saya akan selalu menjaga hubungan baik dengan para pelanggan saya dengan cara menjadi penyeimbang hal ini bertujuan supaya mereka juga merasa nyaman ketika berkomunikasi dengan saya sehingga mereka akan terus datang kemari.</i></p> <p><i>wawamcara : 25 juli '19</i></p>
<p>B. Komunikasi dengan pelanggan</p>		
<p>1</p>	<p>Bagaimana pendapat mas alvi mengenai membangun komunikasi dengan pelanggan ?</p>	<p><i>Membangun komunikasi itu ibaratnya cara saya dalam ngemong pelanggan, mengetahui apa harapan dari setiap pelanggan ketika mereka datang kemari dan memahami apa yang mereka rasakan ketika mereka ingin menceritakan suatu hal dengan saya.</i></p>
<p>2</p>	<p>Apakah mas alvi sering berkomunikasi dengan</p>	<p><i>Sering mba, karena dengan berkomunikasi saya bisa mengetahui harapan dari pengunjung saya, atau</i></p>

	pelanggan ?	<p>mengetahui apa yang perlu diperbaiki dari coffe shop ini, dari segi menu, rasa atau kadang saya juga bisa mengkoreksi diri saya sendiri kalau ada kritik dan saran dari para pengunjung. Selain itu dengan berkomunikasi saya bisa menjaga hubungan baik dengan mereka.</p> <p>wawamcara : 01 agustus '19</p>
3	Bagaimana cara mas alvi berkomunikasi dengan setiap pelanggan untuk menambah dan mempertahankan pelanggan ?	<p>rata-rata pelanggan tetap disini tidak jauh dari teman pelanggan tetap saya yang lama mbak. Ini karena ketika saya berkomunikasi dengan mereka tidak pernah membeda-bedakan pelanggan baru atau pelanggan lama karena saya menganggap setiap pelanggan yang datang kemari hanya sebagai pelanggan semata. Lebih dari itu mereka saya anggap sebagai teman saya, supaya atmosfer kekeluargaan lebih tercipta jadi tidak ada batasan lagi antara penjual dan pembeli, jadi misalkan saya baik dengan mas dian suatu ketika mas dian akan mengajak teman yaitu mas Daniel kemudian seterusnya, dan itu juga berlaku ke pelanggan-pelanggan yang lain, nah cara seperti ini yang saya pakai untuk mempertahankan dan menambah pelanggan</p> <p>wawamcara : 01 agustus '19</p>
4	Apakah melakukan	<p>Sangat penting karena dengan</p>

	komunikasi dengan pelanggan itu penting ?	<i>komunikasi dengan mereka saya bisa membina hubungan baik dengan mereka</i>
5	Bagaimana pola komunikasi yang mas alvi lakukan dengan pelanggan ?	<i>pola komunikasi kalau dari karakter ya paling saya amati dulu, jadi nanti saya memposisikan dirinya juga mudah kalau modelnya seperti komunikasinya dua arah jadi antara saya dan pelanggan sama-sama kasih respon, tapi saya ya tetep lihat tipe karakter masing-masing pelanggan, jadi cara saya ngomong dengan mas daniel, pak dian, mas yoko dan pelanggan yang lain pasti berjuga beda</i>
6	Topik apa yang biasa di bahas ketika berkomunikasi dengan pelanggan ?	<i>Topik yang saya bahas dengan mereka biasanya tidak jauh dari minat dan ketertarikan pelanggan. Kalau diluar dari itu ya berarti curhat atau sharing sifatnya</i>
7	Apakah hubungan komunikasi dengan pelanggan sudah seperti yang mas alvi harapkan ?	<i>saya pribadi menilai hubungan komunikasi yang saya bangun dengan pelanggan sejauh ini berjalan dengan baik. Kalaupun ada konflik atau salah paham sebisa mungkin saya akan segera selesaikan. Tapi sejauh ini saya ngga ada konflik yang berarti ko mba dengan pelanggan.</i>
8	Bagaimana mas alvi	<i>Contohnya menyediakan fasilitas TV</i>

	<p>membangun situasi sosial atau suasana interaksi yang menyenangkan dengan pelanggan ?</p>	<p><i>kabel, jadi waktu ada jadwal pertandingan GP atau sepak bola kita bisa nobar bareng-bareng, terus saya menyediakan live musik dengan alat musik yang mereka bisa mainkan sendiri. Kadang saya juga ngiringi mereka menyanyi dari sana kita jadi semakin dekat.</i></p> <p><i>Lalu menurut saya penataan meja bar yang berhadapan langsung dengan dapur saya juga mempengaruhi. Jadi pengunjung yang datang bisa tetap ngobrol sama saya sembari saya buat kopi mbak</i></p> <p><i>wawamcara : 10 agustus '19</i></p>
C. Sikap Empati		
<p>1</p>	<p>Apakah mas Alvi sebagai pemilik peduli kepada pelanggan anda pada saat berinteraksi ?</p>	<p><i>Ya jelas peduli mba, kan seperti yang saya bilang, pelanggan yang datang itu bukan semata-mata pelanggan. Tapi saya sudah anggap seperti teman yang datang untuk silaturahmi. Jadi saya berusaha membangun hubungan kekeluargaan yang baik dengan mereka</i></p> <p><i>wawamcara : 10 agustus '19</i></p>
<p>2</p>	<p>Apakah mas alvi sebagai pemilik dapat memahami perasaan para pelanggan pada saat berinteraksi?</p>	<p><i>ada juga pelanggan pas datang pengen curhat dengan saya, ketika itu saya berusaha memahami apa yang mereka rasakan dan apa harapan mereka ketika</i></p>

		<i>curhat dengan saya.</i>
3	Apakah komunikasi yang dilakukan mas alvi sebagai pemilik sudah tepat dengan situasi dan suasana pribadi pelanggan ?	<i>Saya hanya mencoba mencoba memposisikan diri ketika para pelanggan sedang curhat sama saya. Apa pelanggan ini cuma butuh didengar apa mereka butuh saran atau mereka hanya sebatas ngajak sharing, hal-hal ini yang sampai sekarang masih saya pelajari dari para pelanggan saya</i>
4	Bagaimana tanggapan mas alvi atas keterbukaan diri para pelanggan ?	<i>setiap pelanggan yang datang lalu curhat, saya selalu menyikapinya dengan pikiran yang luas. Saya memandang permasalahan yang lagi mereka hadapi bukan dari sudut pandang saya semata. Menurut saya personal ketika orang punya masalah kadang mereka ngga bisa milih mbak. Kalo saya berfikirnya orang seni memandang segala sesuatunya dari multi prespektif jadi saya ga gampang nge judge atau meremehkan curhatan mereka.</i> <i>Dengan mereka curhat ke saya berarti menandakan mereka mempunyai perasaan yang nyaman ketika mereka mbuka omongan sama saya. Hal ini yang kadang ada kepuasan hati tersendiri mbak berarti mereka mempunyai sikap percaya sama saya.</i>

--	--	--

TRANSKRIP WAWANCARA DENGAN PENGUNJUNG

Nama informan : Jhonson Manurung

Asal : Ngoro-Mojokerto

Pekerjaan : HRD PT. Sopanusa Tissue

A. Intesitas berkunjung ke D'home coffe shop		
1	Seberapa sering anda datang ke d'home coffe shop ?	<i>sekitar 1-3 dalam seminggu</i> <i>*(hasil wawancara tanggal 22 juni)</i>
B. Ketertarikan untuk berkunjung ke d'home coffe shop		
1	Fasilitas apa yang membuat anda nyaman ketika berkunjung ke Coffe shop in?	<i>wifinya lumayan kencang ada life music juga</i> <i>*(hasil wawancara tanggal 22 juni)</i>
2	Bagaimana Suasana di D'home coffe shop ?	<i>Suasa coffe shopnya nyaman, pemiliknya juga sangat ramah.</i> <i>*(hasil wawancara tanggal 22 juni)</i>
3	Pendapat ada tentang menu kopi disini ?	<i>menu kopi nya enak, harganya juga cukup terjangkau. Selain itu rasa kopinya sendiri menurut saya personal sebagai penikmat kopi yang memang menyukai rasa kopi yang asli tanpa tambahan bahan yang aneh-aneh dan variasi penyajian yang macam-macam.</i>

		<p><i>Tehnik penyajian kopi di mas awi dengan menggunakan tehnik v60 sangat cocok untuk saya sehingga saya bisa merasakan karakter rasa kopi yang mempunyai cirikhas rasa yang berbeda. Contohnya untuk jenis kopi sidikalang yang menjadi favorit saya disini karena ada sedikit rasa masam bercampur pahit yang menurut saya itu sangat unik.</i></p> <p><i>*(wawancara tanggal 22 juni)</i></p>
C. Pendapat tentang pemilik d'home coffe shop		
1	<p>Bagaimana kesan anda mengenai mas alvi ?</p>	<p><i>kesan awal saat ketemu dengan mas awi ini orangnya sangar</i></p> <p><i>*(wawancara tanggal 22 juni)</i></p>
2	<p>Bagaimana cara mas alvi berkomunikasi dengan anda ?</p>	<p><i>menurut saya mas awi ini sangat hafal dengan karakter setiap pelanggannya. Komunikasi dengan mas awi juga sangat nyaman karena selalu nyambung dengan da nada saja bahan obrolan</i></p> <p><i>*(wawancara tanggal 15 agustus)</i></p>
3	<p>Bagaimana Response mas alvi ketika sedang berkomunikasi dengan anda?</p>	<p><i>nyaman mbak karena mas awi memang orangnya friendy sekali. Saya sering curhat masalah pekerjaan dan meminta saran dari mas awi untuk masalah-masalah</i></p>

		<p><i>pekerjaan yang saya hadapi. Kebetulan pekerjaan saya disini sebagai HRD yang dihadapkan pada masalah bagaimana cara bersikap bijaksana dalam mengayomi orang, saran dari mas awi ini sangat membantu saya ketika menghadapi permasalahan tersebut. Disini saya mendapatkan banyak saran dari pengalaman mas awi bagaimana menyikapi orang-orang dengan berbagai macam karakter. Ya mungkin karena pekerjaan mas awi sebagai pemilik coffe shop yang memang berhubungan dengan banyak orang sehingga mas awi sudah terbiasa dalam menghadapi pelanggan-pelanggannya dengan berbagai macam karakter dan latar belakang.</i></p> <p><i>*(wawancara tanggal 9 agustus)</i></p>
D. Topic yang menjadi objek pembicaraan		
1	<p>Topic Apa yang biasanya diobrolkan dengan mas alvi ?</p>	<p><i>macam-macam, mulai dari pekerjaan seperti yang saya bilang tadi, music, politik sampai topic olah raga pun kami bahas</i></p> <p><i>*(wawancara tanggal 22 Juni)</i></p>

E. Hubungan emosional		
1	Apakah ada merasakan ada kedekatan emosional dengan mas alvi ?	<p><i>kedekatan emosional disini mungkin karena saya ngerasa nyaman aja sih ketika ngobrol dengan beliau, secara tidak langsung saya bisa merasa confidence ketika saya harus bercerita sekalipun itu masalah personal lah mbak</i></p> <p><i>*(wawancara tanggal 9 agustus)</i></p>
2	Apakah anda pernah menceritakan permasalahan personal dengan mas alvi?	<p><i>sesekali saya juga sering curhat masalah personal atau hanya sekedar sharing</i></p> <p><i>*(wawancara tanggal 22 Juni)</i></p>

Jhonson manurung merupakan seorang HRD pada sebuah perusahaan manufaktur, informan ini cukup sering berkunjung ke coffe shop ini karena menurut pendapatnya tempat ini sangat nyaman dengan fasilitas wifi yang mempunyai konektivitas tinggi dan juga pemiliknya yang ramah. Jhonson juga menyukai menu kopi yang ada disini karena penyajiannya dengan metode *manual brewing* yang tidak banyak mengubah rasa khas dari kopi itu sendiri.

Jhonson mempunyai kesan yang baik terhadap pemilik D'home coffe shop karena menurutnya mas alvi sangat hafal dengan karakter setiap pelanggannya selain itu mas alvi juga mampu berkomunikasi dengan baik sehingga dia merasa selalu nyambung ketika berkomunikasi dengannya. Jhonson menyukai sikap mas alvi yang menurutnya mampu memosisikan diri ketika informan ingin membutuhkan saran atau hanya sekedar didengar,

Jhonson merasa nyaman ketika berkomunikasi dengan mas alvi karena ia berpendapat bahwa mas alvi merupakan tipe orang yang friendly, tidak jarang jhonson menceritakan permasalahan yang ia hadapi yang berkaitan dengan pekerjaannya yang menuntut berkomunikasi dengan banyak orang dengan berbagai karakter dan latar belakang. Saran dari mas alvi dirasa sangat membantu jhonson karena ia bisa mengambil pola komunikasi antar personal yang serupa dari gaya komunikasi mas alvi kepada para pelanggannya untuk diterapkan. Mereka memiliki kedekatan emosional yang cukup baik, karena dari sisi jhonson bisa nyaman untuk membuka diri dalam menceritakan masalah personal yang ia alami kepada mas alvi.

Mereka sering terbawa dalam obrolan santai ketika berada di d'home coffe shop, mulai dari obrolan ringan, music dan politik. Terkadang mereka juga terlarut dalam obrolan yang lebih serius jika itu mengenai masalah personal yang sedang jhonson alami.

Nama informan : Widyoko Adi Cahyo

Asal : Sukoanyar-Ngoro

Pekerjaan : Petani kopi

Orientasi topik : Tren kopi, Musik

A. Intesitas berkunjung ke D'home coffe shop		
1	Seberapa sering anda datang ke d'home coffe shop ?	<i>nggak mesti mbak, kadang 2 kali seminggu, kadang ngga sama sekali tapi ya kadang saya bisa hampir setiap hari kesini.</i> <i>*(wawancara tanggal 29 Juni)</i>
B. Ketertarikan untuk berkunjung ke d'home coffe shop		
1	Fasilitas apa yang membuat anda nyaman ketika berkunjung ke Coffe shop in?	<i>ada tv kabelnya mbak, jadi bisa nonton film bagus, selain itu wifirnya kenceng jadi bisa nyambi download</i> <i>*(wawancara tanggal 29 Juni)</i>
2	Bagaimana Suasana di D'home coffe shop ?	<i>suasannya lebih ke keluargaan asyik dan tidak tegang</i> <i>*(wawancara tanggal 29 Juni)</i>
3	Pendapat ada tentang menu kopi disini ?	<i>yang pertama saya memang penikmat kopi. Rasa kopinya disini sangat cocok dilidah tua seperti saya</i> <i>*(wawancara tanggal 29 Juni)</i>

C. Pendapat tentang pemilik d'home coffe shop		
1	Bagaimana kesan anda mengenai mas alvi ?	<i>saya suka kesini untuk sekedar ngobrol atau bertukan pikira sama awi</i> <i>*(wawancara tanggal 29 Juni)</i>
2	Bagaimana cara mas alvi berkomunikasi dengan anda ?	<i>saya kenal awi sebelum awi buka coffe shop ini mbak, jadi saya sama awi sudah berteman dekat! Ya bisa dikatakan kita ini sudah sahabatan dari dulu. Senengnya awi ini orangnya asik dan tidak monoton, ngobrol sama dia itu enak mbak!</i> <i>*(wawancara tanggal 29 Juni)</i>
3	Bagaimana Respone mas alvi ketika sedang berkomunikasi dengan anda?	<i>dia selalu bisa mengimbangi sifat saya yang agak menggebu-gebu kalau membahas topic yang sedang kita obrolkan.</i> <i>*(wawancara tanggal 15 agustus)</i>
D. Topic yang menjadi objek pembicaraan		
1	Topic Apa yang biasanya diobrolkan dengan mas alvi ?	<i>wah banyak mbak,tapi kebanyakan yang dibahas tentang tren atau issue-isue kopi sekarang ini. kebetulankan saya juga punya kebun kopi didaerah malang jadi ya kita kadang sharing tentang distribusi kopi atau tren kopi</i>

		<p><i>sekarang yang diminati.</i></p> <p><i>*(wawancara tanggal 27 juli)</i></p>
E. Hubungan emosional		
1	<p>Apakah ada merasakan ada kedekatan emosional dengan mas alvi ?</p>	<p><i>nyambung gitu sih mbak enak aja nyambung diajak ngobrol ya itu tadi saya merasa awi bisa ngimbangi karakter saya tadi yang menggebu-gebu jadi bisa dibilang alvi adalah orang yang bisa saya ajak ngobrol dengan enak, mulai dari bertukar pikiran terus curhat masalah personal saya ngerasa nyaman aja ketika harus membuka diri sama alvi mungkin kita udah teman lama. Tapi alvi itu sejak saya kenal pertama kali itu emang orangnya bisa nge mong lah istilahnya, ngalah, pinter mengambil hati juga</i></p> <p><i>*(wawancara tanggal 15 agustus)</i></p> <p><i>ya dekat mbak, kita bisa dibilang sahabat karena saya sudah mengenal alvi sejak dulu, bagi saya alvi adalah teman sharing yang asyik, tidak monoton dan berwawasan luas, orangnya santai dan tidak mudah tersulut emosi. Tidak mudah bagi saya menemukan teman ngobrol yang cocok dengan karakter saya yang ngga santai</i></p>

		<p><i>kalau kata orang-orang tapi alvi beda, dia bisa memahami saya jadi saya bisa dikatakan sangat jarang ada perselisihan yang serius</i></p> <p><i>*(wawancara tanggal 15 agustus)</i></p>
2	Apakah anda pernah menceritakan permasalahan personal dengan mas alvi?	<p><i>sering mbak, dia sudah tau latar belakang kehidupan masa lalu bahkan karakter saya juga alvi sudah paham, saya nggak sungkan lagi kalau mau curhat masalah personal sekalipun sama alvi</i></p> <p><i>*(wawancara tanggal 27 juli)</i></p>

Informan ini merupakan kawan lama dari pemilik D'home coffe shop. Intesitas dalam berkunjung ketempat ini bisa dibbilang cukup sering Ia merasa nyaman dengan fasilitas yang ada di D'home coffe shop yang mempunyai akses TV kabel dan wifi, sama seperti informan jhonson ia merasakan atmosfer kekeluargaan ketika berkunjung ditempat ini. Apalagi untuk menu kopinya yoko mengaku bahwa penyajiannya sangat cocok untuk dirinya yang sederhana.

Yoko merupakan salah satu informan yang mempunyai kedekatan emosional yang sangat dengan mas alvi. Selain karena ia merupan kawan lama menurutnya alvi adalah personal yang mampu memahami karakternya yang mempunyai sifat yang berorientasi sangat kuat terhadap suatu objek pembicarannya. Ia merasa nyambung ketika berkomunikasi dengan alvi karena baginya alvi adalah teman sharing yang asyik, tidak monoton dan berwawasan luas dan yang terpenting alvi bisa mengimbangi karakter dari informan ini sehingga sangat jara terjadi persilihan yang serius diantara mereka.

Informan ini merupakan petani kopi yang mempunyai kebun didaerah malang sehingga yoko sering mendapatkan informasi dari alvi tentang issue atau tren kopi yang sedang diminati pasar saat ini sehingga yoko bisa mengetahui target-target pasar untuk memasarkan biji-biji kopinya. Selain itu yoko mempunyai kedekatan khusus dengan alvi hal ini bisa dilihat dari sifat keterbukaan dan kepercayaan untuk menceritakan masalah personal yang sedang ia alami.

Nama informan : Dias Jumawan

Asal : Ngoro

Pekerjaan : karyawan pabrik susu fermentasi

A. Intesitas berkunjung ke D'home coffe shop		
1	Seberapa sering anda datang ke d'home coffe shop ?	<i>dulu sering mbak, hampir setiap hari! Tapi berhubung sekarang saya juga punya usaha coffe shop ini jadi sekarang agak jarang! Tapi saya ngga pernah lupa kok kesini paling ngga seminggu sekali saya sempatkan untuk main kesini</i> <i>*(wawancara tanggal 4 agustus)</i>
B. Ketertarikan untuk berkunjung ke d'home coffe shop		
1	Fasilitas apa yang membuat anda nyaman ketika berkunjung ke Coffe shop in?	<i>nggak ada fasilitas khusus sih, standart sama kaya coffe shop lain. Cuma suasana nya emang yang beda</i> <i>*(wawancara tanggal 4 agustus)</i>
2	Bagaimana Suasana di D'home coffe shop ?	<i>hommy banget! Ya mungkin mas alvinya ramah</i> <i>*(wawancara tanggal 4 agustus)</i>
3	Pendapat ada tentang menu kopi disini ?	<i>menu kopinya nih yang menurutku unik, disini masih pakai manual brewing semua jadi ya kalo mau di aneh-aneh ngga bisa jadi rasa kopinya bisa asli banget mbak, untuk jenis tertentu agak kurang</i>

		<i>cocok sih soalnya aku emang ngga betah pahit tapi macchiato nya favorit saya disini”</i>
C. Pendapat tentang pemilik d’home coffe shop		
1	Bagaimana kesan anda mengenai mas alvi ?	<i>orangnya friendly, beda sama barista umumnya yang taunya Cuma nyeduh kopi dia bahkan ngga segen buat meng edukasi dari jenis bijinya ampe tehniknya juga kalo kita pengen tau</i> <i>*(wawancara tanggal 15 agustus)</i>
2	Bagaimana cara mas alvi berkomunikasi dengan anda ?	<i>awal saya kenal mas awi ketika baru penempatan kerja diMojosari. Nah ketemulah saya sama D’home art and coffe space ini. Awal datang saya langsung diajak ngobrol sama mas awi, kebetulan meja barnya kan ditengah jadi saya bisa lihat mas awi nyeduh kopi sembari ngobrol-ngobrol dari sana saya merasakan kalau di d’home coffe shop ini saya ngga dianggap sebagai pelanggan semata sikap mas awi yang hangat membuat saya ngga merasa sebagai pengunjung disini atmosfernya lebih kekeluargaan</i> <i>(wawancara tanggal 15 agustus)</i>
3	Bagaimana Response mas alvi ketika sedang berkomunikasi dengan	<i>ya asyik mbak orangnya termasuk responsible ngga berusaha menggurui juga</i>

	anda?	(wawancara tanggal 15 agustus)
D. Topic yang menjadi objek pembicaraan		
1	Topic Apa yang biasanya diobrolkan dengan mas alvi ?	<p><i>sayakan ketua komunitas motor mbak, jadi paling yang dibahas ya ngga jauh dari sharing-sharing tentang adaptasi diri dalam suatu komunitas dan kebetulan d home ini juga jadi tempat rujukan untuk anggota komunitas saya untuk melakukan pertemuan rutin tiap bulan karena anggota lain juga merasa nyama ketika mereka datang kesini</i></p> <p><i>dan satu lagi yang buat saya kagum dengan mas awi adalah dia sama sekali ngga pelit ilmu. Dulu waktu awal saya buka usaha kopi saya dapat banyak saran dari dia tentang management coffe shop, jenis-jenis kopi bahkan sampe rekomendasi kopi yang enak. Tanpa memandang saya sebagai pesaing bisnisnya mas awi malah membagi ilmunya secara Cuma-Cuma mas awi menganggap saya lebih kepatner bisnis, dan memang untuk jenis biji kopi tertentu saya dibantu supply juga sama mas awi</i></p>

		(wawancara tanggal 4 agustus)
E. Hubungan emosional		
1	Apakah ada merasakan ada kedekatan emosional dengan mas alvi ?	<i>kedekatan khusus sih ngga ada mba, ya paling Cuma temen sharing apalagi aku sekarang buka coffe shop juga Cuma konsepnya emang lebih modern dan variasi menunya lebih macem-macem jadi paling ya kita sharing tentang jenis-jenis kopi yang cocok dipake untuk capucino atau maciato atau tren-tren baru gitu</i> wawancara tanggal 15 agustus)
2	Apakah anda pernah menceritakan permasalahan personal dengan mas alvi?	<i>kalau curhat sampe masalah personal gitu jarang sih mbak, paling yang itu sharing seputar komunitas saya atau ngomongin temen saya yang lain, trus sharing-sharing tentang bisnis coffe shop gitulah</i>

Informan ini berasal dari Jakarta yang sedang ditugaskan di wilayah mojosari, sebelum ia mempunyai usaha coffe shop juga dia sangat sering berkunjung ke D'home coffe shop namun disela-sela kesibukannya ia masing menyempatkan untuk datang seminggu sekali ketempat ini. Menurutnya tidak ada fasilitas special yang menarik di tempat ini, hanya saja suasana kekeluargaan yang ia rasakan dengan alvi membuat dia merasakan bila coffe shop ini berbeda dengan coffe shop lainnya

Untuk menu kopinya sendiri menurut informan disajikan dengan cara manual brewing yang membuat ia bisa merasakan rasa asli kopi sendiri. Menu yang menjadi favorit informan sendiri ialah maciaton dan capucion karena informan tidak terlalu suka dengan rasa pahit

Dyas mengungkapkan jika mas alvi merupakan orang yang friendly dan responsible ia selalu nyaman ketika berkomunikasi dengan mas alvi karena ia merasa bila mas alvi sangat tidak segan untuk membagi ilmunya. Bahkan ketika dias membuka usaha coffe shop dengan konsep yang lebih modern mas alvi tidak segan untuk memberikan referensi-referensi jenis kopi yang enak dengan berbagai macam tehnik penyeduhannya. Selain itu informan juga sering sharing tentang anggota komunitasnya dan membahas permasalahan yang terjadi pada komunitasnya mas alvi sering memberikan saran yang membangun dalam menyikapi permasalahan yang sedang ia alami, hal ini juga yang membuat dias tertarik untuk selalu berkunjung ketempat ini.

Nama informan : Daniel andhy p

Asal : Gresik

Pekerjaan : karyawan pabrik karton

A. Intesitas berkunjung ke D'home coffe shop		
1	Seberapa sering anda datang ke d'home coffe shop ?	<i>Paling ke d home 3-4 kali seminggu (wawancara tanggal 27 juli)</i>
B. Ketertarikan untuk berkunjung ke d'home coffe shop		
1	Fasilitas apa yang membuat anda nyaman ketika berkunjung ke Coffe shop in?	<i>ya karena ada TV kabelnya jadi saya bisa lihat siaran langsung motor GP, trus ada live musicnya yang kita sebagai pengunjung bisa ikut nyanyi (wawancara tanggal 27 juli)</i>
2	Bagaimana Suasana di D'home coffe shop ?	<i>ya kekeluargaan gitu karena mas alvinya enak di ajak ngobrol (wawancara tanggal 27 juli)</i>
3	Pendapat ada tentang menu kopi disini ?	<i>menu kopinya enak, tehnik manual brewingnya pas ngga menghilangkan atau mengubah rasa asli kopi itu sendiri “(wawancara tanggal 27 juli)</i>
C. Pendapat tentang pemilik d'home coffe shop		
1	Bagaimana kesan anda mengenai mas alvi ?	<i>menurut ku mas alvi ini tipe orang yang sangat pas untuk diajak sharing, lalu orangya humble,</i>

		<p><i>friendly dan tidak sombong walaupun wawasannya luas terus orangnya juga pinter mencairkan suasana</i></p> <p><i>(wawancara tanggal 27 juli)</i></p>
2	<p>Bagaimana cara mas alvi berkomunikasi dengan anda ?</p>	<p><i>pendapat saya ya orangnya tidak monoton enak diajak cerita atau curhat kata-kata mutiaranya kadang bisa membangun juga, saya kenal mas awi dulu karena diajak sama pak dian sebelum beliau dipindah tugas ke Jakarta, pendapat saya tentang mas awi orangnya baik. Dia tidak membedakan cara komunikasinya dengan pak dian sebagai pelanggan lama dan saya sebagai pelanggan barunya, lama-lama saya sering kesana sendiri tanpa pak dian, bahkan ketika saya harus dipindah tugaskan ke gresik d'home coffe tetap jadi tujuan saya ketika saya sudah penat dengan masalah pekerjaan, kadang saya juga mengajak beberapa teman dari gresik untuk berkunjung kesini.</i></p> <p><i>(wawancara tanggal 27 juli)</i></p>
3	<p>Bagaimana Response mas alvi ketika sedang berkomunikasi dengan anda?</p>	<p><i>responnya enak orangnya kalau ngasih saran langsung to the point ngga berbelit jadi kadang langsung ngena, terus kalau diajak ngobrol topic motor gp atau yang lain gitu</i></p>

		<p><i>responenya juga baik jadi saya sebagai pelanggan itu merasa sangat di hargai</i></p> <p><i>(wawancara tanggal 15 agustus)</i></p>
D. Topic yang menjadi objek pembicaraan		
1	<p>Topic Apa yang biasanya diobrolkan dengan mas alvi ?</p>	<p><i>Motor GP! Kebetulan mas awi juga tertarik pada dunia balapan! Jadi setiap kali ada pertandingan motor GP saya selalu kemari untuk nonton bareng.</i></p> <p><i>(wawancara tanggal 27 juli)</i></p>
E. Hubungan emosional		
1	<p>Apakah ada merasakan ada kedekatan emosional dengan mas alvi ?</p>	<p><i>kedekatan emosional sih iya, jadi pas kalo aku curhat nih ya.. secara ngga langsung saya ngaanggapnya mas alvi ini seperti kakak saya yang sedang memberikan nasihat. Kalau pas saya datang lagi posisi sumpek banget gitu orangnya paham. Kalo saya Cuma diem paling pas kondisi kafe lagi sepi ngajak nyanyi gitu jadi saya juga merasa terhibur</i></p> <p><i>(wawancara tanggal 15 agustus)</i></p>
2	<p>Apakah anda pernah menceritakan permasalahan personal dengan mas alvi?</p>	<p><i>iya sih mbak tapi sifatnya sharing, curhat tentang kerjaan tentang pacar trus banyak lah</i></p> <p><i>(wawancara tanggal 15 agustus)</i></p>

Informan Daniel berasal dari gresik, meski jarak tempuhnya cukup jauh dengan D'home coffe shop namun ia selalu menyempatkan waktu untuk datang ke tempat ini. Ia merasakan suasanya kekeluargaan ketika datang ditempat ini fasilitas TV kabel yang ada juga membuat ia merasa terhibur karena bisa melihat langsung siaran dunia balap motor GP.

Daniel mempunyai orientasi yang kuat terhadap objek pembicaraan motor GP mas alvi dianggap mampu mengimbangnya ketika mereka melakukan proses komunikasi karena mas alvi juga mempunyai orientasi yang sama yang menyebabkan hubungan keduanya menjadi seimbang.

Informan mengenal tempat ini karena ajakan salah satu informan yang bernama dian, ia merasa bahwa mas alvi tidak membeda-bedakan gaya komunikasinya terhadap pelanggan baru maupun pelanggan lama. Ketika mereka berkomunikasi Daniel juga merasa bila mas alvi mampu memberikan respon yang baik sehingga sebagai seorang pelanggan Daniel merasa lebih di hargai

Mereka sering terlibat dalam obrolan seputar motor GP, yang membuat Daniel merasa tertarik untuk datang ketempat ini adalah karena mas alvi adalah sosok yang mampu memberikan nasihat atau saran sehingga ia merasa sosok mas alvi sudah ia anggap sebagai kakanya sendiri jadi tidak jarang bila Daniel juga sering menceritakan permasalahan personal yang sedang ia alami kepada mas alvi.

Nama informan : Dian Aktivius

Asal : Jakarta

Pekerjaan : swasta

A. Intesitas berkunjung ke D'home coffe shop		
1	Seberapa sering anda datang ke d'home coffe shop ?	<i>setiap dinas ke mojosari saya pasti selalu kesini, paling nggak sebulan sekali lah</i> <i>(wawancara by phone tgl 13juli)</i>
B. Ketertarikan untuk berkunjung ke d'home coffe shop		
1	Fasilitas apa yang membuat anda nyaman ketika berkunjung ke Coffe shop in?	<i>ngga ada fasilitas khusus yang menarik selain live musicnya</i> <i>(wawancara by phone tgl 13juli)</i>
2	Bagaimana Suasana di D'home coffe shop ?	<i>nyaman, nganenin, asik bisa nyanyi-nyanyi juga disana lumaya ilangin stress apalagi pas dulu masih di Mojosaari nih lagi sumpek-sumpeknnya pasti langsung kemas awi main music bareng dia yang gitarin aku yang gebukin cajunnya, nyanyi sambil teriak-teriak ilang deh sumpeknnya</i> <i>(wawancara by phone tgl 13juli)</i>
3	Pendapat ada tentang menu kopi disini ?	<i>enak cocok buat saya yang emang penikmat kopi sambil nyerutu</i> <i>(wawancara by phone tgl 13juli)</i>

C. Pendapat tentang pemilik d'home coffe shop		
1	Bagaimana kesan anda mengenai mas alvi ?	<i>humble, friendly, ramah wawancara by phone tgl 13juli)</i>
2	Bagaimana cara mas alvi berkomunikasi dengan anda ?	<i>sosok mas alvi dimata saya orangnya sangat dewasa, pikirannya luas jadi tidak mudah menghakimi. Mungkin karena dasarnya dia kan orang seni jadi lihat seseatu itu ngga dari satu sudut pandang, terus juga punya empati yang jadi responnya ngga terkesan meremehkan! Ya hal ini juga yang akhirnya membuat saya nyaman kalo curhat sama dia Selain itu orangnya juga asik banget! Ngga akan kehabisan topic kalau lagi ngobrol sama mas awi, ada aja yang dibahas. Orangnya juga lucu jadi kadang ngerasa terhibur kalau pas disana (wawancara by phone tgl 13juli)</i>
3	Bagaimana Respon mas alvi ketika sedang berkomunikasi dengan anda?	<i>responsible sih, ngga monoton orangnya (wawancara by phone tgl 13juli)</i>
D. Topic yang menjadi objek pembicaraan		
1	Topic Apa yang biasanya diobrolkan dengan mas alvi ?	<i>saya kagum sama darah seni yang ada didalam diri mas awi, multi</i>

		<p><i>talent lah istilahnya, ya tukang kopi pemain music, pelukis kopi! Jadi kalau ngga lagi nyampah ngobrolnya ya banyak, sempet juga ngobrolin masalah fotografi dan kebetulan dia ada passion disana</i></p> <p><i>(wawancara by phone tgl 15 Agustus)</i></p>
E. Hubungan emosional		
1	<p>Apakah ada merasakan ada kedekatan emosional dengan mas alvi ?</p>	<p><i>kedekatan sih iya, karena saya emang sering banget curhat sama mas alvi kan kadang saya curhat tuh ngga mesti nyari solusi, saya Cuma pengen meluapkan perasaan aja gitu intinya. Nah cocoknya sama mas alvi ini karena orangnya adalah pendengar yang baik</i></p> <p><i>wawancara by phone tgl 15 Agustus</i></p>
2	<p>Apakah anda pernah menceritakan permasalahan personal dengan mas alvi?</p>	<p><i>sering</i></p>

Informan Dian sudah menetap di Jakarta walaupun begitu ia selalu menyempatkan datang ke D'home *Coffe shop* saat ada tugas dinas di wilayah Mojosari. Sebelum ia dipindah tugas ke Jakarta informan ini merupakan pelanggan tetap dari D'home *Coffe shop* hampir setiap hari ia bisa berkunjung ke tempat ini walaupun hanya sekedar mampir untuk menikmati secangkir kopi dengan waktu yang tidak cukup lama.

Menurut Dian tidak ada fasilitas lain yang menarik selain live musik yang disediakan oleh pemilik *coffe shop*. selain itu kopi yang disajikan dengan cara manual brewing sangat cocok dinikmati sembari menghisap cerutu. Ia berpendapat bahwa mas alvi merupakan sosok yang ramah, humble dan berwawasan luas sehingga dian merasa cocok ketika ngobrol dengan mas alvi.

Respon dari mas alvi yang baik membuat dian merasa dihargai saat berkomunikasi, mereka berdua mempunyai kedekatan emosional yang cukup baik hal ini bisa dilihat dari intensitas dian yang sering berkunjung ke D'home *coffe shop* ketika ia masih bekerja di Mojosari. Meskipun saat ini dian sudah bekerja di Jakarta namun ia selalu menyempatkan berkunjung ketika ia sedang dinas di Mojosari. Hal ini karena antara dian dan mas alvi mempunyai hubungan yang sangat dekat dian merasa mas alvi bukanlah seorang barista semata sikapnya yang luwes membuat dia betah berlama-lama ketempat ini. Dia mengungkapkan mas alvi selalu bisa mengimbangi setiap objek pembicaraan yang sedang mereka obrolkan. Dari interaksi inilah yang membawa dian merasa sangat nyaman ketika bercerita tentang masalah-masalah yang sedang ia alami.

Nama informan : Eko Cahyono

Asal : Gresik

Pekerjaan : karyawan PT. Surabaya Mekabox

A. Intesitas berkunjung ke D'home coffe shop		
1	Seberapa sering anda datang ke d'home coffe shop ?	<i>3 sampai 4 kali seminggu lah mbak tergantung tingkat kesumpekan saya! Hahaha</i> <i>*Wawancara tanggal 25 juli 2019</i>
B. Ketertarikan untuk berkunjung ke d'home coffe shop		
1	Fasilitas apa yang membuat anda nyaman ketika berkunjung ke Coffe shop in?	<i>Live musiknya mbak, jadi saya bisa nyanyi-nyanyi disini atau main cajon.</i> <i>*Wawancara tanggal 25 juli 2019</i>
2	Bagaimana Suasana di D'home coffe shop ?	<i>Suasanya nyaman, terus kalau disini lebih ke keluargaan soalnya mas alvi ya enak di ajak ngobrol.</i> <i>*Wawancara tanggal 25 juli 2019</i>
3	Pendapat ada tentang menu kopi disini ?	<i>Relative sih, kaya kebanyakan di coffe shop lain. Cuma bedanya kalau disini tuh masih pake manual. Jadi rasa kopinya lebih terasa</i> <i>*Wawancara tanggal 25 juli 2019</i>
C. Pendapat tentang pemilik d'home coffe shop		
1	Bagaimana kesan anda mengenai mas alvi ?	<i>Kalau menurut saya orangnya itu punya empati yang tinggi. Dia seperti mencoba untuk memahami saya. Pas saya sumpek, galau, atau pengen menyendiri. Kalau saya</i>

		<p><i>curhat sama dia itu cara berfikirnya luas, orangnya juga bisa menghibur saya. Trus ngerti gitu mbak kalau pas saya budrek ya paling dia ngajak saya nyanyi. Cara ngobrolnya itu enak nggak sok asik gitu lah mbak.</i></p> <p><i>*Wawancara tanggal 25 juli 2019</i></p>
2	<p>Bagaimana cara mas alvi berkomunikasi dengan anda ?</p>	<p><i>Kalau ngobrol sama saya enak yang kaya yang saya bilang tadi sih mbak, orangnya ngga sok asik. Tapi dia emang asli asik. Ngga monoton ngobrolin musik lawas sama dia tuh paling enak. Pengetahuan musiknya luas banget jadi ngga akan mati obrolannya.</i></p> <p><i>*Wawancara tanggal 25 juli 2019</i></p>
3	<p>Bagaimana Response mas alvi ketika sedang berkomunikasi dengan anda?</p>	<p><i>ya itu tadi, orang ini empatinya tinggi cocok kalau sama saya. Ngobrolnya juga ngga monoton ada respon. Kalaupun dia ngga ngerti sama topik yang kita bicarain dia ngga sok tau paling dia balik nanya</i></p> <p><i>*Wawancara tanggal 25 juli 2019</i></p>
<p>D. Topic yang menjadi objek pembicaraan</p>		
1	<p>Topic Apa yang biasanya diobrolkan dengan mas alvi ?</p>	<p><i>Macem-macem. Kadang masalah kerjaan, musik terus juga kadang hal-hal umum</i></p> <p><i>*Wawancara tanggal 25 juli 2019</i></p>
<p>E. Hubungan emosional</p>		
1	<p>Apakah ada merasakan ada kedekatan emosional</p>	<p><i>Kedekatan emosional itu mungkin</i></p>

	dengan mas alvi ?	<p><i>yang tak rasain sama mas alvi ini kaya temen curhat. Saya orang perantauan kadang saya suka merasa kesepian. Ditambah beban kerjaan dan jauh dari keluarga kadang itu semua ngebuat saya sumpek banget. Kalau pikiran penuh saya butuh yang namanya teman sharing nah saya menemukan orang yang tepat mba, ya mas alvi ini orangnya care banget.</i></p> <p><i>*Wawancara tanggal 16 agustus 2019</i></p>
2	Apakah anda pernah menceritakan permasalahan personal dengan mas alvi?	<p><i>Sering banget mba! Masalah bebojoan masalah kerjaan saya suka cerita sama dia. Orang ini care banget sama saya, kalau ada orang curhat terus respon orang yang di ajak curhat itu baik kan kita jadi seneng ya mba, ngerasa kalau ada yang peduli sama kita gitu</i></p> <p><i>*Wawancara tanggal 16 agustus 2019</i></p>

Informan Eko berasal dari wilayah gresik, ia datang ke D'home *coffe shop* 3 sampai 4 kali dalam seminggu. Fasilitas yang membuat ia nyaman ketika berkunjung disini adalah live music dimana dia bisa menyanyi atau bermain cajon selain itu dia berpendapat jika menu kopi yang tersedia disini rasanya relative seperti *coffe shop* pada umumnya yang membedakan ialah tehnik penyajiannya yang masih menggunakan tehnik manual sehingga rasa kopinya menjadi kuat.

Ia berpendapat mas alvi merupakan pribadi yang mempunyai empati yang tinggi. Hal ini yang membuat informan ini merasa nyaman ketika curhat dengan mas alvi. Selain itu sosok mas alvi dimata informan ini merupakan orang yang mempunyai kepedulian yang tinggi. Sebagai seorang perantau informan ini terkadang merasakan kesepian dan stress akibat kerinduan terhadap keluarga dan beban pekerjaan yang berat, ia menemukan sosok mas alvi sebagai pribadi yang hangat dan peduli sehingga ia nyaman ketika melakukan komunikasi atau menceritakan masalah pribadi yang sedang ia alami.

Nama informan : Sonie Triantoro

Asal : Mojosari

Pekerjaan : free lance

A. Intesitas berkunjung ke D'home coffe shop		
1	Seberapa sering anda datang ke d'home coffe shop ?	<i>Ya 2 sampai 3 kali seminggu kalau pas ngga ada job yang aku mampir sini</i> <i>*Wawancara tanggal 15 agustus 2019</i>
B. Ketertarikan untuk berkunjung ke d'home coffe shop		
1	Fasilitas apa yang membuat anda nyaman ketika berkunjung ke Coffe shop in?	<i>Ngga ada sih mba, fasilitas standart aja. aku kesini ya soalnya pengen ngopi karena kopi disini enak</i> <i>*Wawancara tanggal 15 agustus 2019</i>
2	Bagaimana Suasana di D'home coffe shop ?	<i>Rame sih, soalnya pinggir jalan raya.</i> <i>*Wawancara tanggal 15 agustus 2019</i>
3	Pendapat ada tentang menu kopi disini ?	<i>Enak! Jarang banget saya temuin coffe shop yang masih pake manual brewing yang rasanya khas kaya racikannya alvi</i> <i>*Wawancara tanggal 15 agustus 2019</i>
C. Pendapat tentang pemilik d'home coffe shop		
1	Bagaimana kesan anda mengenai mas alvi ?	<i>Kesannya ya orangnya baik. Aku kan kenal dia udah lama kan kita sama-sama gitaris legendnya Mojosari. Sebelum aku ke jakarta dan bergabung sama A.O.P saya uda kenal sama alvi, sempet sih dia aku ajak kejakarta tapi dia ngga</i>

		<p><i>mau karena lebih milih ngurusi coffe shopnya</i></p> <p><i>*Wawancara tanggal 15 agustus 2019</i></p>
2	<p>Bagaimana cara mas alvi berkomunikasi dengan anda ?</p>	<p><i>Ya biasa aja ya kalo aku ngajak ngobrol ditanggapi gitu aja sih.</i></p> <p><i>*Wawancara tanggal 15 agustus 2019</i></p>
3	<p>Bagaimana Response mas alvi ketika sedang berkomunikasi dengan anda?</p>	<p><i>Kita paling ngobrol ya ngga jauh dari masalah musik lah mbak. Trus event-event musik lokal responnya ya baik sih welcome.</i></p> <p><i>*Wawancara tanggal 15 agustus 2019</i></p>
<p>D. Topic yang menjadi objek pembicaraan</p>		
1	<p>Topic Apa yang biasanya diobrolkan dengan mas alvi ?</p>	<p><i>Ya masalah musik. Kan aku gitaris band yang terkenal dulu! Sound track lagu FTV yang judulnya bodohnya aku itu dari band ku lo mbak.</i></p> <p><i>*Wawancara tanggal 15 agustus 2019</i></p>
<p>E. Hubungan emosional</p>		
1	<p>Apakah ada merasakan ada kedekatan emosional dengan mas alvi ?</p>	<p><i>Kalau kedekatan emosional ya paling aku sering cerita job manggung, terus cerita event-event gede yang aku ada main. Kalo engga ya pengalamanku di dunia musik. Kadang yang sharing sama dia karena dia juga termasuk gitaris hebat juga. Cuma dia belum ngerasain manggung di konser-konser yang gede gitu lah mba</i></p> <p><i>*Wawancara tanggal 16 agustus 2019</i></p>

2	Apakah anda pernah menceritakan permasalahan personal dengan mas alvi?	<i>Paling ya cerita pengalaman – pengalaman dulu selama jadi anggota band AOP yang terkenal.</i> <i>*Wawancara tanggal 16 agustus 2019</i>
----------	--	---

Informan ini merupakan gitaris terkenal diwilayah mojosari, sebagai salah satu anggota band AOP yang dulu sempat terkenal ia mengungkapkan jika ia tertarik berkunjung ke coffe shop ini karena rasa kopinnya yang enak. Selain itu ia juga sering melakukan sharing dengan mas alvi mengenai topik seputar musik karena mas alvi juga merupakan seorang gitaris.

Hubungan emosional keduanya hanya sebatas dengan obrolan mengenai orientasi informan sonie terhadap dunia band AOP yang dulu pernah membesarkankan namanya. Selain itu juga sharing mengenai event-event yang pernah diikuti olehnya. Ia mengungkapkan jika mas alvi termasuk orang yang aktif dan bisa memberika respon yang baik ketika mereka melakukan komunikasi.

Nama informan : Jourdan Alexander Niagara

Asal : Mojosari

Pekerjaan : LSM

A. Intesitas berkunjung ke D'home coffe shop		
1	Seberapa sering anda datang ke d'home coffe shop ?	<i>Kadang seminggu sekali kadang ngga sama sekali tergantung longgarnya waktuku sih mba</i> <i>*Wawancara tanggal 19 agustus 2019</i>
B. Ketertarikan untuk berkunjung ke d'home coffe shop		
1	Fasilitas apa yang membuat anda nyaman ketika berkunjung ke Coffe shop in?	<i>Fasilitasnya ya... ya biasa aja sih aku pribadi bilang hampir sama kaya café lain lah ya Cuma kopinya rasanya khas aja mba</i> <i>*Wawancara tanggal 19 agustus 2019</i>
2	Bagaimana Suasana di D'home coffe shop ?	<i>Suasanya sederhana, klasik, terus menarik karena banyak lukisan-lukisan kopi yang mempunyai nilai estetika yang indah</i> <i>*Wawancara tanggal 19 agustus 2019</i>
3	Pendapat anda tentang menu kopi disini ?	<i>Rasa kopinya khas sih mbak pas aja gitu</i> <i>*Wawancara tanggal 19 agustus 2019</i>
C. Pendapat tentang pemilik d'home coffe shop		
1	Bagaimana kesan anda mengenai mas alvi ?	<i>Dia orangnya baik ngga pelit sama ilmu, aku sebagai pendatang baru didunia lukis kopi banyak diajarin sama dia. Tapi ya itu kadang komentarnya suka menohok mungkin karena dia merasa sudah</i>

		<p><i>ahli dibidang itu. Tapi balik lagi kan akunya butuh terus kritiknya membangun kok. Ya cuman mungkin lukisan aku jangan dibandingin sama hasil lukisan dia yang emang uda expert</i></p> <p><i>*Wawancara tanggal 19 agustus 2019</i></p>
2	<p>Bagaimana cara mas alvi berkomunikasi dengan anda ?</p>	<p><i>Sisi lain yang tak seneng dari mas alvi orangnya humble dan easy going. Ngomongnya bisa lues terus asik sharing sama dia juga enak bakalan diajarkan sampe dasar akarnya.</i></p> <p><i>*Wawancara tanggal 19 agustus 2019</i></p>
3	<p>Bagaimana Response mas alvi ketika sedang berkomunikasi dengan anda?</p>	<p><i>Responya ya seimbang mas alvi selalu bisa ngimbangi gaya komunikasiku di saat orang lain ngga nyambung sama aku, tapi dia juga kadang ngga ngerti sih kalau udah gitu dia balik nanya dan aku bakalan dengan senang hati menjelaskan ke dia</i></p> <p><i>*Wawancara tanggal 19 agustus 2019</i></p>
<p>D. Topic yang menjadi objek pembicaraan</p>		
1	<p>Topic Apa yang biasanya diobrolkan dengan mas alvi ?</p>	<p><i>Masalah organisai, terus politik kadang ya obrolan biasa yang receh tapi akhir-akhir ini aku lagi tertarik mbahas masalah lukisan kopi soalnya aku lagi belajar nih mba jadi banyak sharing ke dia</i></p> <p><i>*Wawancara tanggal 19 agustus 2019</i></p>

E. Hubungan emosional		
1	Apakah ada merasakan ada kedekatan emosional dengan mas alvi ?	<p><i>Hubungan emosional ini paling aku jadi dekat sama mas alvi karena aku banyak belajar dari dia. Dari sana aku jadi nyaman pergi kesana kadang kalo kesana yang dibahas nggak melulu masalah lukis melukis kok mbak. Ada kalanya masalah organisasi atau aku kadang malah keablasan curhat</i></p> <p><i>*Wawancara tanggal 19 agustus 2019</i></p>
2	Apakah anda pernah menceritakan permasalahan personal dengan mas alvi?	<p><i>Ya karena kita sering sharing akhirnya ngobrol sama dia jadi enak akhirnya aku kadang juga malah curcol sih.</i></p> <p><i>*Wawancara tanggal 16 agustus 2019</i></p>

Informan ini mempunyai orientasi yang kuat terhadap lukisan kopi, ia mengungkapkan lukisan-lukisan kopi yang dipajang di coffe shop ini menambah nilai klasik tempat ini. Ia berpendapat mas alvi merupakan pribadi yang humble dan lues ketika berkomunikasi. Ia mengungkapkan sosok mas alvi tidak pelit ilmu dalam membagikan tehnik dalam dunia lukis kopi sehingga informan merasa nyaman ketika melakukan sharing.

Dalam melakukan komunikasi informan merasa jika mas alvi mampu menjaga keseimbangan proses komunikasi diantara mereka. Ini karena mas alvi berwawasan luas dan tidak malu bertanya jika ia tidak mengerti tentang topik yang sedang mereka bicarakan.

Topik yang menjadi orientasi mereka mulai dari obrolan santai hingga masalah-masalah politik, namun akhir-akhir ini informan sedang tertarik terhadap dunia lukis kopi. Dalam hal ini informan banyak mendapatkan saran dan kritik yang membangun untuk memperbaiki lukisannya. Hal ini akhirnya juga berpengaruh pada keterbukaan diri informan kepada mas alvi karena informan merasa nyaman ketika melakukan hubungan komunikasi.

Nama informan : Ahmad (Mamat)

Asal : Sidoarjo

Pekerjaan : karyawan swasta

A. Intesitas berkunjung ke D'home coffe shop		
1	Seberapa sering anda datang ke d'home coffe shop ?	<i>Saya sih kalo kesini janjiin sama dias, paling ya seminggu 1 kali kadang 2 kali.</i> <i>*Wawancara by phone tanggal 19 agustus 2019</i>
B. Ketertarikan untuk berkunjung ke d'home coffe shop		
1	Fasilitas apa yang membuat anda nyaman ketika berkunjung ke Coffe shop in?	<i>Apa ya, paling ya wifi yang kenceng aku kesini kan karena tempat ini jadi lokasi rutin pertemuan komunitas saya mbak</i> <i>*Wawancara by phone tanggal 19 agustus 2019</i>
2	Bagaimana Suasana di D'home coffe shop ?	<i>Mungkin yang suasana yang ngga bisa ditemuin ditempat lain itu D'home ini template hommy banget e mbak.</i> <i>*Wawancara by phone tanggal 19 agustus 2019</i>
3	Pendapat anda tentang menu kopi disini ?	<i>Menu ne saitik sih mbak. Tapi kopi item e jan joss</i> <i>*Wawancara by phone tanggal 19 agustus 2019</i>
C. Pendapat tentang pemilik d'home coffe shop		
1	Bagaimana kesan anda mengenai mas alvi ?	<i>Nek mas alvi menurutku orange open sama anggota komunitas e kita. Kita kan taune tempat ini seko dias, nah pas itu dias ngomong nemu tempat sing penak buat nyangkruk orange ya asik, bisa main musik pisan. Pas aku kesini ya</i>

		<p><i>emang bener sih tempat e penak mas alvi ne yo asik.</i></p> <p><i>*Wawancara by phone tanggal 19 agustus 2019</i></p>
2	<p>Bagaimana cara mas alvi berkomunikasi dengan anda ?</p>	<p><i>Pas omongan sama aku ya orange penakan sih mbak, wawasane luas orang e ngga sing sungkan-sungkan gitu lo gampang akrab nek kubilang</i></p> <p><i>*Wawancara by phone tanggal 19 agustus 2019</i></p>
3	<p>Bagaimana Response mas alvi ketika sedang berkomunikasi dengan anda?</p>	<p><i>Ya response enak kalau di ajak ngobrol yang digatek gitu mbak. Terus orangne ya apikan sisan sih mbak gampang akrab ngunu lo mbak</i></p> <p><i>*Wawancara by phone tanggal 19 agustus 2019</i></p>
<p>D. Topic yang menjadi objek pembicaraan</p>		
1	<p>Topic Apa yang biasanya diobrolkan dengan mas alvi ?</p>	<p><i>Apa yo, palingan nek ada bola ya mbahas bola, kadang ngobrol ngalor ngedul tapi ya kadang mbahas komunitas nek pas bareng sama dias</i></p>
<p>E. Hubungan emosional</p>		
1	<p>Apakah ada merasakan ada kedekatan emosional dengan mas alvi ?</p>	<p><i>Emosinal pie ya mbak aku ya sama mas alvi sih biasa ae. Paling yang ngrobrol santuy kadang yo nyanyi bareng ngunu kae koyo sing pas mbak e disana itu</i></p> <p><i>*Wawancara tanggal 19 agustus 2019</i></p>
2	<p>Apakah anda pernah menceritakan permasalahan personal dengan mas alvi?</p>	<p><i>Ngga pernah sih mbak, kita nek dibilang sik deket yopo banget ya nggak juga Cuma ya hubungan kita</i></p>

		<p><i>itu ya baik, soale emang orange ya tadi apik an sih mbak</i></p> <p><i>*Wawancara tanggal 16 agustus 2019</i></p>
--	--	---

Ahmad merupakan pelanggan yang berasal dari Sidoarjo, informan ini merupakan teman Dias yang merupakan salah satu informan yang cukup aktif berkunjung ke D'home coffee shop. Ia mengungkapkan suasana hommy yang tercipta di coffee shop ini jarang di temukan pada coffee shop lain, menurutnya rasa kopi disini juga enak.

Mamat mengenal tempat ini karena coffee shop ini merupakan tempat pertemuan rutin komunitas mereka. Ia berpendapat Mas Alvi merupakan orang yang ramah dan mudah akrab, Mas Alvi juga bersikap baik dengan anggota komunitas yang lain. Sehingga rata-rata anggota komunitas nyaman ketika berkunjung ke tempat ini.

Mamat tidak mempunyai kedekatan khusus dengan Mas Alvi, hanya saja Mamat merasa dihargai karena ketika melakukan komunikasi dengan Mas Alvi ia selalu memberikan respon yang baik.

Nama informan : Aditya Wahyu

Asal : Ngoro

Pekerjaan : karyawan swasta

A. Intesitas berkunjung ke D'home coffe shop		
1	Seberapa sering anda datang ke d'home coffe shop ?	<i>Ngga mesti se mbak, kadang seminggu sekali kadang ya ngga blas, tapi nek ada jadwal bola mesti kesini</i> <i>*Wawancara by phone tanggal 19 agustus 2019</i>
B. Ketertarikan untuk berkunjung ke d'home coffe shop		
1	Fasilitas apa yang membuat anda nyaman ketika berkunjung ke Coffe shop in?	<i>TV ne lega mbak, ngga burek jadi lek nonton bola isa mantap</i> <i>*Wawancara by phone tanggal 19 agustus 2019</i>
2	Bagaimana Suasana di D'home coffe shop ?	<i>Suasananya ya kayak café lain sih, Cuma lebih artistik</i> <i>*Wawancara by phone tanggal 19 agustus 2019</i>
3	Pendapat anda tentang menu kopi disini ?	<i>Kopi ireng e muantap</i> <i>*Wawancara by phone tanggal 19 agustus 2019</i>
C. Pendapat tentang pemilik d'home coffe shop		
1	Bagaimana kesan anda mengenai mas alvi ?	<i>Mas alvi ki ramah, trus orangnya hafal sama pelanggan masio kita ya jarang-jarang kesini.</i>
2	Bagaimana cara mas alvi berkomunikasi dengan anda ?	<i>Ya paling pas aku datang nanya pesen apa mas, lek enek bola ya distelke chanel bola, pas ngga ada jadwal tanding ya paling ngobrol biasa</i>

3	Bagaimana Response mas alvi ketika sedang berkomunikasi dengan anda?	<i>Responnya baik ki mbak. Enak di ajak ngomong ramah juga.</i>
D. Topic yang menjadi objek pembicaraan		
1	Topic Apa yang biasanya diobrolkan dengan mas alvi ?	<i>Wah ya macem-macem ga mesti mbak. Kadang ya bola kadang ya nanya-nanya wajar sekedat ngobrol biasa</i>
E. Hubungan emosional		
1	Apakah ada merasakan ada kedekatan emosional dengan mas alvi ?	<i>Ngga sih mbak, soale aku ya jarang-jarang kesini tapi sekaline kesini ya iso ngobrol puanjang</i>
2	Apakah anda pernah menceritakan permasalahan personal dengan mas alvi?	<i>Ngga pernah mbak aku ngga secede itu sama mas alvi.</i>

Adit merupakan informan yang berasal dari Mojosari, ia tertarik berkunjung ke tempat ini karena rasa kopinya yang enak selain itu fasilitas TV yang besar dengan jaringan yang baik membuat ia merasa nyaman ketika menonton bola di tempat ini.

Adit berpendapat Mas Alvi merupakan sosok owner yang baik dan ramah, ia juga mudah menghafal pelanggannya sekalipun mereka jarang berkunjung. Selain itu Adit juga merasa bila Mas Alvi bisa memahami dirinya, hal ini bisa dilihat ketika Adit datang dan ingin menonton bola Mas Alvi tidak segan mengganti saluran channelnya ketika ada jadwal pertandingan bola.

Adit tidak mempunyai kedekatan khusus dengan Mas Alvi. Hanya saja ia merasa nyaman dengan hubungan komunikasi yang dibangun oleh Mas Alvi dengan dirinya selama ia berkunjung ke tempat ini.

Nama informan : Edo mirza
 Asal : Sukoanyar-Ngoro
 Pekerjaan : peternak

A. Intesitas berkunjung ke D'home coffe shop		
1	Seberapa sering anda datang ke d'home coffe shop ?	<i>Ya ga mesti mbak, kadang seminggu iso ping pindo kadang ya engga belas tergantung longgar e aku.</i>
B. Ketertarikan untuk berkunjung ke d'home coffe shop		
1	Fasilitas apa yang membuat anda nyaman ketika berkunjung ke Coffe shop in?	<i>TV kabel, wifi sama alat music e yang enak jadi pas kesana bisa sekalian main music</i>
2	Bagaimana Suasana di D'home coffe shop ?	<i>Suananya enak nyaman sama rame mbak</i>
3	Pendapat ada tentang menu kopi disini ?	<i>Cocok aja buat saya kopi hitamna mantul</i>
C. Pendapat tentang pemilik d'home coffe shop		
1	Bagaimana kesan anda mengenai mas alvi ?	<i>Mas alvi orangnya baik dan dewasa</i>
2	Bagaimana cara mas alvi berkomunikasi dengan anda ?	<i>Mas alvi ngajak ngobrol saya terus ya tak tanggepi gitu mbk, gitu juga sebaliknya. Kadang juga sharing sama aku terus juga kasih masukan soale kan aku orang ngga pedean. Kalau mai music harus gini-gini, harus fokus ga boleh grogian.</i>
3	Bagaimana Response mas alvi ketika sedang berkomunikasi dengan anda?	<i>Ya ne diajak ngobrol orange ngaggas mbak. Jadi kita seng ngajak ngomong ya enak</i>
D. Topic yang menjadi objek pembicaraan		
1	Topic Apa yang biasanya diobrolkan dengan mas	<i>Kadang ya music, ada bola ya ngomong bola. Kadang ya rasan-</i>

	alvi ?	<i>rasan banyak wes mbk</i>
E. Hubungan emosional		
1	Apakah anda merasakan ada kedekatan emosional dengan mas alvi ?	<i>Nganu sih mbk, aku cedak sama mas alvi solae dia emng sering kaya nuturi aku. Harus pedean terus ga boleh gampang gugup itu dulu pas sik sering manggung bareng. Kalau sekarang uda jarang manggung ya paling kesini buat sekedar ngopi atau ngobrol-ngobrol santai</i>
2	Apakah anda pernah menceritakan permasalahan personal dengan mas alvi?	<i>Iyo sering mbk. Missal pas aku pen ndeketi cewe. Aku harus gimana soale aku yon da pedean mangkane kadang sharing kesini tujuane ben aku jadi due motivasi , soale saran e mas alvi iku mesti membangun jadi aku merasane positif,</i>

Nama informan : Benediktus Kristiadi
 Asal : Surabaya
 Pekerjaan : karyawan pabrik Tissue

A. Intesitas berkunjung ke D'home coffe shop		
1	Seberapa sering anda datang ke d'home coffe shop ?	<i>Biasanya aku kalau kesini bareng sama Daniel sih mba</i>
B. Ketertarikan untuk berkunjung ke d'home coffe shop		
1	Fasilitas apa yang membuat anda nyaman ketika berkunjung ke Coffe shop in?	<i>TV kabel sama wifi tempat juga nyaman enak buat santai main kartu sama temen-temen</i>
2	Bagaimana Suasana di D'home coffe shop ?	<i>Nyaman aja sih, banyak buku bacaan juga</i>
3	Pendapat ada tentang menu kopi disini ?	<i>Aku paking suka sama maciato sama capucino</i>
C. Pendapat tentang pemilik d'home coffe shop		
1	Bagaimana kesan anda mengenai mas alvi ?	<i>Orang nya baik, ramah, pengertian sama penngunjung trus juga ftiendly. Sejak pertama kali aku diajak kesini sama daneil mas alvi emang sikapnya juga uda baik sama aku</i>
2	Bagaimana cara mas alvi berkomunikasi dengan anda ?	<i>Ya paling gajak ngobrol duluan, tapi banyakan dia yang mulai duluan karenakan pada dasarnya aku juga orang yang introvert. Agak susah emang kalau mulai ngbrol duluan</i>
3	Bagaimana Respon mas alvi ketika sedang berkomunikasi dengan anda?	<i>Responnya selalu asik sih mbak.</i>
D. Topic yang menjadi objek pembicaraan		

1	Topic Apa yang biasanya diobrolkan dengan mas alvi ?	<i>Kadang ya music, ada bola ya ngomong bola. Kadang ya rasan-rasan banyak wes mbk</i>
E. Hubungan emosional		
1	Apakah anda merasakan ada kedekatan emosional dengan mas alvi ?	<i>Kedekatan emosional yang special sih engga. Cuma aku merasa mas alvi orangnya punya rasa kemanusiaan yang tinggidia emang keliatan peduli sama satu persatu pelanggan khususnya yang emang sering datang kesini lo mbak.</i>
2	Apakah anda pernah menceritakan permasalahan personal dengan mas alvi?	<i>Kalau sampe curhat masalah pribadi ya engga juga sih. Paling kadang sharing aja masalah kerjaan.</i>